

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

by Cek Turnitin

Submission date: 26-Jan-2022 02:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1748428464

File name: Final_submit_Jurnal_Muara_Rev_1_turnitin.docx (93.79K)

Word count: 3496

Character count: 22931

2 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan bagian masyarakat yang berpendidikan tinggi mempunyai kebebasan di dalam mengambil keputusan keuangan individu. Mahasiswa cenderung belajar tentang keuangan dari pengalaman mereka sendiri, tetapi itu tidak menjadikan mahasiswa sebagai praktisi keuangan yang pandai di masa sekarang ini. Maksud peneliti melakukan studi ialah guna mendapatkan jawaban atas faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai indikator yang memengaruhi literasi keuangan. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner untuk menghimpun data kepada mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha dan terdapat 98 responden yang menyelesaikan data secara lengkap. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data menggunakan *Smart PLS 3* untuk melakukan pengolahan data, dengan efek lanjutan yang diperoleh dari studi ini ialah faktor gaya hidup serta pembelajaran di perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai variabel yang memengaruhi kemampuan keuangan mahasiswa dikarenakan memiliki pengaruh yang positif, sementara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), angkatan, serta perolehan gaji orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dari mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha. Responden di dalam studi ini mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan usia 21 tahun. Hasil pada studi yang telah dilakukan bermaksud agar dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada tingkat literasi keuangan.

25
Kata Kunci: Literasi keuangan, Gaya hidup, Pembelajaran di perguruan tinggi, IPK, Angkatan.

ABSTRACT

Students are part of society with a very large financial contribution. Students are also highly educated individuals, so they must have a proper education. Students usually have the freedom to make individual financial decisions. When it comes to finance, many students learn from their own experiences, but that doesn't make them smart financial decision in today's life. The purpose of this research is to explore the elements that can be used as indicators of financial understanding. Data was collected by distributing questionnaires to students of the Business Faculty of Maranatha Christian University and there were 98 respondents who completed complete data. The data is processed using Smart PLS 3. The results of the study show that lifestyle and learning factors in higher education can be used as variables that affect students' financial abilities because they have a positive influence, while GPA, class, and parental income do not affect students' financial literacy from Maranatha Christian University School of Business. The majority of respondents in this study were female and 21 years old. The results of this study are intended to provide the factors that affect the level of financial literacy.

Keywords: Financial literacy, Lifestyle, College learning, Cumulative GPA, year of entry.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era sekarang ini, manusia perlu mempunyai keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya. Terlebih untuk generasi muda yang tidak bisa dipungkiri memiliki keinginan berlebih dalam membeli serta menjadi konsumen untuk berbagai barang. Mahasiswa selaku generasi muda mengalami kebutuhan serta keinginan yang terus bertambah di dalam penggunaan layanan, barang, serta keuangan. Mahasiswa condong memikul risiko dari keuangan yang lebih besar dibanding orang tuanya (Lusardi et al., 2010). Mahasiswa sering kali bebas di dalam mengambil keputusan keuangan individu. *Trial and error* masih sering digunakan oleh mahasiswa di dalam pengelolaan keuangan pribadinya, akan tetapi pada faktanya kegiatan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai pilihan yang tepat, sehingga hal tersebut belum menjadikan mahasiswa sebagai pelaku ekonomi yang pandai (Syuliswati, 2019).

¹⁴ Bersumber dengan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap indikator literasi keuangan di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 29,7% di tahun 2016 serta tahun 2019 sebesar 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2016; Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Meski indeksnya sudah naik, literasi keuangan saat ini masih dianggap rendah. Rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan literasi keuangan, karena masih banyak masyarakat yang belum memiliki tabungan, dana darurat, dan tidak mau berinvestasi.

Berdasarkan OCBC NISP *Financial Fitness Index*, diperoleh literasi keuangan penduduk Indonesia di 2021 hanya akan mencapai posisi 37,72 dari skala 100. Indeks ini dianggap memiliki potensi yang baik karena dari survei yang telah dilakukan, terdapat 46% narasumber memiliki keyakinan jika penyusunan anggaran dapat memberikan hasil *financial* yang sukses di waktu mendatang, akan tetapi pada aktualisasinya dana darurat yang dipersiapkan hanya 16% saja (Widhiyanto, 2021). Mahasiswa merupakan satu di antara elemen masyarakat yang menyumbangkan kontribusi dalam sektor keuangan dengan jumlah yang relatif besar, dengan melihat kategori pendidikannya yang cukup tinggi sehingga mahasiswa perlu mendapatkan level literasi yang mumpuni. Di sisi lain, kebutuhan akan masing-masing individu, pendapatan orang tua maupun mandiri, serta keterlibatan di dalam berbagai kegiatan ekonomi yang tidak proporsional menjadi beberapa faktor pertimbangan di dalam menentukan tingkatan literasi keuangan yang perlu dicapai (Nababan & Sadalia, 2013).

¹¹ Hasil penelitian Sjam (2015) pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha menunjukkan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha memiliki tingkat literasi keuangan rendah (49%). Hasil penelitian Apriyanti et al. (2021) menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Yogyakarta dalam kategori rendah. Hal ini menjadi pemicu agar individu mengetahui literasi keuangan yaitu kemampuan untuk memproses informasi-informasi keuangan untuk menetapkan keputusan dalam pengetahuan keuangan pribadi (Soraya & Lutfiati, 2020).

Dalam melaksanakan keuangan yang baik, literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan adalah kapabilitas dari masing-masing orang guna mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, cara memperoleh pendapatan serta cara menginvestasikannya (Ida et al., 2021). Elemen dari literasi keuangan terdiri atas banyak elemen, di mana hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang satu diantaranya ialah gaya hidup. Gaya hidup memiliki peranan dalam pengelolaan literasi keuangan. Gaya hidup merupakan cara dari seorang individu di dalam pengalokasian waktu serta uang yang dimilikinya dengan melihat pola penggunaan, cara berpakaian serta penggunaan waktu senggang. Selain gaya hidup, pembelajaran keuangan dalam perguruan tinggi mempunyai peranan dalam pengembangan literasi keuangan mahasiswa, sehingga membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan dalam memahami serta bertindak dalam pengaturan pengelolaan keuangan yang mereka miliki (Syuliswati, 2019). Indeks prestasi kumulatif (IPK) menjadikan satu di antara elemen yang bisa digunakan untuk mengukur literasi keuangan seseorang, dimana IPK mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman terhadap materi yang diberikan dalam perkuliahan (Apriyanti, 2021). Angkatan atau tahun masuknya mahasiswa juga dapat menentukan pengetahuan keuangan mahasiswa dimana semakin lama para mahasiswa memahami akan suatu ilmu, efek yang didapatkan juga cukup signifikan pada literasi keuangan (Shaari et al., 2013). Pendapatan dari orang tua juga dapat memberikan pengaruh pada literasi keuangan mahasiswa, kekayaan dari keluarganya memberikan dampak langsung terhadap literasi keuangan anak (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Menurut uraian yang telah peneliti jabarkan tersebut, studi yang dilakukan sekarang ini memiliki tujuan dalam menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti gaya hidup, pembelajaran di jenjang perguruan tinggi, indeks prestasi kumulatif, angkatan, serta pendapatan orang tua pada tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha.

Rumusan Masalah

Peneliti meneliti perumusan di dalam pengambilan masalah yang terjadi yaitu apakah gaya hidup, pembelajaran di perguruan tinggi, indeks prestasi kumulatif, angkatan, dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan pada literasi keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha?

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh gaya hidup terhadap literasi keuangan

Hasil dari studi yang telah dilakukan menunjukkan jika gaya hidup memiliki pengaruh pada literasi keuangan. Dimana jika mahasiswa menjalani gaya hidup yang tinggi, banyak dari mahasiswa memiliki momen dalam perolehan dari kesempatan belajar mengenai aspek keuangan (Syuliswati, 2019). Efek lanjutan dari studi yang pernah diadakan Lusardi et al. (2010) menemukan jika gaya hidup memiliki pengaruh pada tingkat literasi keuangan dari mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup tinggi memperoleh perilaku jika para mahasiswa bisa dengan mudah menghasilkan pendapatan serta memperoleh apapun yang diinginkannya, hal tersebut memberikan pengaruh kepada para mahasiswa memperoleh kesempatan serta dapat hidup lebih irit dan lebih bijaksana di dalam problematika finansial. Hasil dari penelitian Susanti et al. (2019) mengungkapkan gaya hidup memiliki pengaruh yang positif pada literasi keuangan. Gaya hidup yang terus mengalami perkembangan membuat mahasiswa lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan pribadinya. Syuliswati (2019) juga berpendapat bahwa gaya hidup memiliki pengaruh pada literasi keuangan, hal tersebut dikarenakan gaya hidup tinggi meningkatkan peluang dari mahasiswa dalam mendapatkan kesempatan mempelajari keuangan. Dari penjelasan yang sudah peneliti jabarkan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini ialah:

H₁: Gaya hidup memberikan pengaruh positif pada literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha.

Pengaruh pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi keuangan

Studi yang dilakukan Susanti et al. (2019) menemukan bahwa pembelajaran dengan materi yang memiliki kaitannya terhadap penyusunan anggaran memberikan pengaruh yang signifikan pada literasi keuangan. Hasil penelitian dari Syuliswati (2019) menemukan bahwa dengan menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi, alat, maupun sumber-sumber yang berbasis keterampilan akan menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan mengelola anggarannya masing-masing, sehingga hal tersebut dapat memberikan pengaruh kepada mahasiswa yang mampu menjalani hidup yang semakin kompleks baik pada masa ini maupun yang akan datang. Dari penjelasan yang sudah peneliti jabarkan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini ialah:

H₂: Pembelajaran di perguruan tinggi memberikan pengaruh positif pada literasi keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha.

Indeks Prestasi Kumulatif memberikan pengaruh pada literasi keuangan

Indeks prestasi kumulatif ialah salah satu tolak ukur penilaian prestasi studi mahasiswa hingga waktu yang akan datang dihitung dengan banyaknya satuan kredit semester. Indeks prestasi

kumulatif dijadikan sebagai indikator yang menjadi tolak ukur dalam pencapaian kompetensi mahasiswa (Soraya & Lutfiati, 2020). Menurut Apriyanti et al. (2021), IPK memberikan pengaruh pada literasi keuangan mahasiswa, dengan IPK yang besar menunjukkan bahwa mereka memahami materi yang diberikan dalam pembelajaran. Hasil penelitian lain dari Wijayanti et al. (2016) menunjukkan bahwa IPK memberikan pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan. Hal ini disebabkan dengan pemahaman atas materi persepsi keuangan yang diserap oleh mahasiswa ketimbang dengan mahasiswa dengan IPK yang kecil. Dari penjelasan yang sudah peneliti jabarkan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini ialah:

H₃: Indeks prestasi kumulatif memiliki pengaruh positif pada literasi keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha.

Pengaruh angkatan terhadap literasi keuangan

Para mahasiswa yang sudah masuk terlebih dahulu ke dalam lingkungan perguruan tinggi memperoleh lebih dulu kesempatan pengenalan mengenai produk-produk keuangan serta bagaimana mengembangkan cara berperilaku menggunakan keuangan lebih bijaksana. Shaari et al. (2013) mengemukakan jika periode dari proses belajar mengajar turut berpengaruh pada literasi keuangan, terlebih bila mahasiswa angkatan baru yang masih minim akan ilmu mengenai literasi keuangan. Kristanti & Rinofah (2021) berpendapat bahwa tahun masuk atau angkatan mempengaruhi literasi keuangan. Angkatan dari mahasiswa menunjukkan hubungan yang berkorelasi dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan, hal tersebut dikarenakan mahasiswa dengan periode yang sudah lama mengenyam pendidikan memperoleh ilmu serta cara berperilaku lebih baik di dalam hal pengelolaan anggaran. Dari penjelasan yang sudah peneliti jabarkan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini ialah:

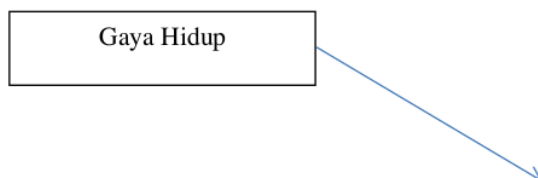
H₄: Angkatan memiliki pengaruh positif pada literasi keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha.

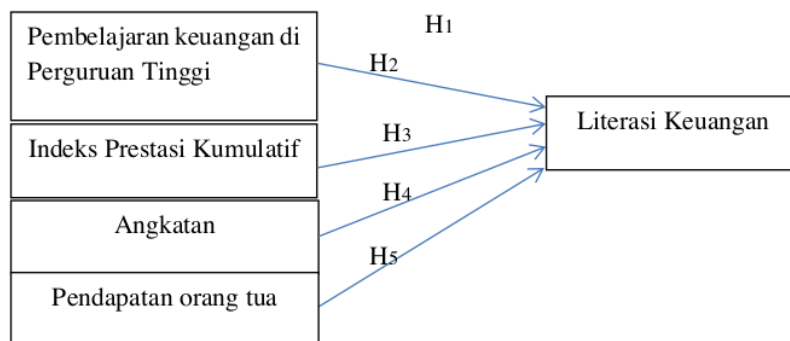
Pendapatan orangtua berpengaruh pada literasi keuangan

Margaretha & Pambudhi (2015) mengungkapkan jika orangtua yang memiliki penghasilan tinggi condong mendapatkan taraf literasi keuangan lebih tinggi, sehingga mereka dapat memberikan arahan kepada anaknya mengenai literasi keuangan. Hal tersebut dikarenakan bukan hanya semata-mata tentang kekayaan, akan tetapi para orangtua dengan penghasilan yang tinggi pada pelaksanaannya acap kali memakai instrumen dan bantuan finansial yang bervariasi. Susanti et al. (2019) berpendapat jika tingkat pendapatan orang tua yang tinggi akan memberikan mahasiswa lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan pengelolaan keuangan. Menurut Sofia & Irianto (2016) mengungkapkan jika penghasilan dari orangtua dapat mempengaruhi level dari literasi keuangan mahasiswa. Jika penghasilan dari orangtua besar, pengetahuan serta keterampilan dalam pengelolaan finansial berangsur membaik. Kebalikannya, apabila penghasilan dari orangtua kecil dapat memberikan pengaruh akan pengetahuan serta kapabilitas dalam pengelolaan finansial yang buruk. Dari penjelasan yang sudah peneliti jabarkan tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini ialah:

H₅: Pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif pada literasi keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha.

Dari hipotesis yang telah peneliti jabarkan, maka model dari penelitian ialah:





1
Gambar 1. Model Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Explanatory research digunakan dalam studi ini untuk memberikan jawaban apakah gaya hidup, pembelajaran di perguruan tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif, dan pendapatan orangtua berpengaruh pada tingkat literasi keuangannya. Peneliti melakukan survei sebagai teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan penyebaran kuesioner pada mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha Angkatan 2018 hingga 2020. Jumlah sampel yang perlu diteliti sebanyak 90 responden dimana populasi yang dimiliki sebanyak 938 mahasiswa yang dihitung menggunakan rumus Slovin ($e=0,10$). Namun, jumlah keseluruhan survei yang dilakukan terkumpul 98 responden. Dalam penelitian ini, pertanyaan kuesioner didapatkan dari studi sebelumnya dengan banyaknya pertanyaan yang reliabel dijelaskan di tabel 1.

1
Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Item	Diadopsi dari
Gaya Hidup	Saya sering membeli makanan dari luar ^(R)	Syuliswati (2020)
	Saya selalu mengurangi frekuensi belanja untuk mengurangi pengeluaran	
	4 Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli ^(R)	
	Saya selalu membeli pakaian setiap bulannya	
	Kurikulum kampus tempat saya menuntut ilmu menyediakan mata kuliah tentang literasi keuangan	Syuliswati(2020)
	5 Kampus tempat saya berkuliah menyediakan Metode pengajaran yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan	

Pembelajaran di Perguruan Tinggi	Kampus saya menyediakan Referensi yang berkaitan dengan literasi keuangan	
	Saya selalu mengikuti seminar keuangan yang diselenggarakan oleh kampus	
	Dana untuk pengeluaran tidak terduga disimpan di tabungan	
	Berinvestasi saham di sebuah perusahaan, biasanya memberikan keuntungan yang lebih terproteksi ketimbang perusahaan pengelola reksadana ^(R)	
	Asuransi dapat dipandang sebagai salah satu sumber pendapatan ^(R)	
Literasi Keuangan	Dividen adalah pendapatan dari investasi dalam bentuk saham	Syuliswati (2020) ; Mendari & Kewal (2013)
	Salah satu keuntungan yang akan diterima jika beriventasi saham yaitu dividen	
	Berinvestasi saham di sebuah perusahaan, biasanya memberikan keuntungan yang lebih terproteksi ketimbang perusahaan pengelola reksadana	
	Rekening tabungan yang saya miliki berfungsi untuk mempermudah transfer uang saku dari orang tua	
	Perencanaan keuangan berguna untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari	
Indikator variabel pada studi yang dilakukan diukur dengan menggunakan skala likert, nomor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, nomor 2 menunjukkan tidak setuju, nomor 3 menunjukkan setuju, dan nomor 4 menunjukkan sangat setuju.		

26

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Convergent Validity

24

Uji validitas konvergen dengan menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE) pada studi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2 dengan nilai *outer loading* dapat dilihat pada tabel 3.

1

Tabel 2. Hasil *Average Variance Extracted*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Hidup (GH)	0.614
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (PPT)	0.679
IPK	1.00
Angkatan	1.00
Pendapatan Orang Tua	1.00
Literasi Keuangan (LK)	0.722

Tabel 3. Hasil Outer Loading

	Gaya Hidup	Pembelajaran di Perguruan Tinggi	Literasi Keuangan	Amgkatan	IPK	Pendapatan Orang Tua
GH1	0.727					
GH2	0.787					
GH3	0.774					
GH4	0.842					
PPT1		0.833				
PPT2		0.821				
PPT3		0.787				
PPT4		0.854				
LK1			0.862			
LK2			0.846			
LK3			0.846			
LK4			0.855			
LK5			0.821			
LK6			0.814			
LK7			0.883			
LK8			0.866			
Angkatan				1.000		

IPK	1.000
Pendapatan Orang Tua	1.000

15
Average Variance Extracted (AVE) dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.5 serta nilai dari loading factor sudah mencapai 0.7, sehingga variabel pada studi ini dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Discriminant Validity

Berdasarkan tabel 4, nilai dari hubungan antar variabel dapat diperhatikan lebih baik ketimbang menjabarkan variabel yang lain. Nilai dari hubungan ini ialah akar kuadrat dari nilai AVE variabel yang diteliti. Sementara berdasarkan tabel 5, cross loading pada indeks konstruksi yang diteliti > cross loading di indeks konstruksi yang lain maka variabel pada studi ini validitas diskriminannya sudah baik.

1
Tabel 4. Hasil Discriminant Validity (Fornell-Larker Creation)

	Angkatan	Gaya Hidup (GH)	IPK	Literasi Keuangan	Pembelajaran di Perguruan Tinggi (PPT)	Pendapatan Orang Tua
Angkatan	1.000					
Gaya Hidup (GH)	-0.011	0.830				
IPK	0.061	-0.013	1,000			
Literasi Keuangan (LK)	0.029	0.820	-0.047	0.849		
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0.049	0.746	-0.004	0.840	0.824	
Pendapatan Orang Tua	-0.059	-0.233	0.077	-0.161	-0.123	1.000

Tabel 5. Hasil Discriminant Validity (Cross Loading)

	Gaya Hidup	Pembelajaran di Perguruan Tinggi	Literasi Keuangan	Angkatan	IPK	Pendapatan Orang Tua
GH1	0,727	0,570	0,481	0,013	0,068	-0,050
GH2	0,787	0,489	0,657	-0,014	-0,084	-0,358
GH3	0,773	0,722	0,699	-0,062	0,151	-0,003
GH4	0,842	0,609	0,678	0,050	-0,106	-0,221
PPT1	0,571	0,833	0,768	0,050	-0,065	-0,096

PPT2	0,648	0,821	0,665	0,075	0,067	-0,125
PPT3	0,680	0,787	0,704	0,034	-0,091	-0,135
PPT4	0,627	0,854	0,612	-0,002	0,098	-0,043
LK1	0,699	0,695	0,863	0,094	-0,062	-0,180
LK2	0,740	0,714	0,846	0,149	-0,046	-0,129
LK4	0,748	0,672	0,847	0,014	-0,181	-0,182
LK5	0,667	0,731	0,855	-0,053	-0,035	-0,056
LK6	0,687	0,626	0,821	0,025	0,016	-0,210
LK7	0,638	0,770	0,813	-0,037	0,047	-0,056
LK8	0,640	0,690	0,883	-0,064	-0,140	-0,162
LK9	0,708	0,799	0,865	0,061	0,076	-0,126
Angkatan	-0,006	0,049	0,029	1,000	0,061	-0,059
IPK	0,006	-0,004	-0,047	0,061	1,000	0,077
Pendapatan Orang Tua	-0,208	-0,123	-0,161	-0,059	0,077	1,000

1

Hasil Uji Reliabilitas

Penelitian ini memakai *Cronbach's alpha* serta *composite reliability* dalam menentukan pengukuran *variabels reliability* yang diteliti. Tabel 6 di bawah ini menyajikan nilai dari uji reliabilitas.

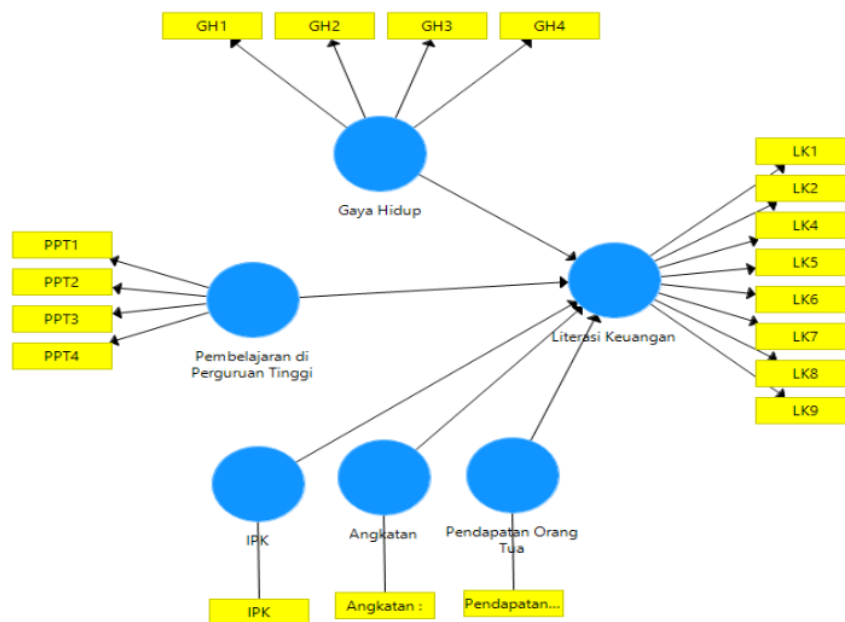
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Gaya Hidup (GH)	0,791	0,864
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (PPT)	0,843	0,894
Angkatan	1.000	1.000
IPK	1.000	1.000

Pendapatan Orang Tua	1.000	1.000
Literasi Keuangan	0,945	0,954

Variabel pada penelitian ini bisa dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* dari tiap-tiap variabel lebih besar 0,6 serta *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Hasil pengolahan PLS *algorithm* dapat divisualisasikan pada gambar 2.

Gambar 2 Hasil pengolahan PLS *algorithm*



Hasil Coefficient of Determination (R²)

Hasil analisis menggunakan *R-square* didapatkan nilai *R-square* sebesar 0,780 (78%). Maka dapat peneliti artikan jika variabel gaya hidup, pembelajaran di perguruan tinggi, indeks prestasi kumulatif serta pendapatan orangtua pada studi ini memberikan pengaruh sebesar 78% terhadap literasi keuangan, sedangkan 22% dipengaruhi dari variabel yang lainnya selain variabel yang terdapat dalam studi seperti gender, umur, dan pendidikan orangtua.

Tabel 7. Hasil Coefficient Of Determination (R²)

Variabel	R Square
Literasi Keuangan	0,780

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	T Statistics	P Values
Pertama	Gaya Hidup memiliki pengaruh signifikan pada Literasi Keuangan	4.117	0.000
Kedua	Pembelajaran di Perguruan Tinggi memiliki pengaruh signifikan pada Literasi Keuangan	5.377	0.000
Ketiga	IPK tidak memiliki pengaruh signifikan pada Literasi Keuangan	0.779	0.436
Keempat	Angkatan tidak memiliki pengaruh signifikan pada literasi Keuangan	0.222	0.825
Kelima	Pendapatan Orang Tua tidak memiliki pengaruh signifikan pada Literasi Keuangan	0.157	0.875

Pembahasan

Hipotesis pertama di dalam penelitian yang telah dilakukan memberikan pernyataan jika adanya hubungan positif antara gaya hidup dengan literasi keuangan. Hasil dari pengujian hipotesis diperoleh nilai *P values* senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta statistika T bernilai positif, keadaan tersebut memberikan dukungan kepada hipotesis pertama serta searah terhadap hasil dari studi Syuliswati (2020) serta Susanti et al. (2019). Keadaan tersebut memiliki makna jika gaya hidup memberikan pengaruh positif pada literasi keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Mahasiswa dengan gaya hidup tinggi mendapatkan kemungkinan untuk memperoleh literasi keuangan yang lebih baik. Gaya hidup memberikan pengaruh atas cara berperilaku, dimana membuat kebiasaan seorang individu untuk mengatur waktu serta keuangannya lebih baik lagi.

Hipotesis dua pada studi yang telah peneliti lakukan memberikan pernyataan jika terdapat pengaruh yang positif pembelajaran di perguruan tinggi pada literasi keuangan. Dengan nilai *P values* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta statistika T bernilai *positive*, keadaan tersebut memberikan dukungan pada hipotesis kedua serta memiliki kesesuaian pada hasil studi Susanti et al. (2019) dan Syuliswati (2020). Hal ini berarti mahasiswa yang mempunyai pembelajaran di perguruan tinggi dengan skala tinggi dapat berpengaruh *positive* terhadap literasi keuangan. Dengan menggunakan variasi dari teknik pembelajaran, media, serta sumber-sumber yang tersedia dengan tetap memperhatikan kompetensi sebagai bekal yang dapat dipersiapkan oleh mahasiswa didalam keterampilan finansial, agar para mahasiswa siap dan dapat menghadapi kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang.

Hipotesis ketiga di dalam studi ini menyatakan bahwa indeks prestasi kumulatif tidak berpengaruh pada literasi keuangan dengan nilai *P values* senilai 0,436 lebih besar dari 0,05 serta statistika T bernilai *positive*, keadaan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Widiastuti (2019) dan Rita & Pesudo (2014) dimana IPK dari mahasiswa tidak memberikan pengaruh pada faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Mereka yang memiliki nilai IPK yang tinggi dengan IPK yang rendah tidak memengaruhi literasi keuangannya. Sehingga, literasi keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha tidak dipengaruhi oleh IPK secara signifikan.

Hipotesis empat pada studi yang telah peneliti lakukan memberikan pernyataan jika angkatan tidak berpengaruh pada literasi keuangan dengan nilai *P values* senilai 0,825 lebih besar dari 0,05 serta statistika T bernilai *positive*, keadaan tersebut searah dengan penelitian Kusumawardhani et al. (2020) dimana beliau menjabarkan jika angkatan tidak memberikan pengaruh secara positif pada literasi keuangan. Antara mahasiswa angkatan lama dan baru tidak memengaruhi literasi keuangannya masing-masing mahasiswa.

Hipotesis lima pada studi yang telah peneliti lakukan memberikan pernyataan jika pendapatan orangtua tidak berpengaruh pada literasi keuangan dengan nilai *P values* senilai $0,875 > 0,05$ serta statistika T bernilai *positive*, keadaan tersebut searah dengan penelitian Homan (2015); Susanti et al. (2019) dimana beliau menjabarkan jika pendapatan orangtua tidak memiliki hubungan dengan literasi keuangan secara signifikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil studi yang telah peneliti lakukan diperoleh jika gaya hidup dan pembelajaran di perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai faktor yang dapat memprediksi literasi keuangan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha dengan responden pada penelitian yang mayoritasnya berjenis perempuan, berusia 21 tahun. Sedangkan IPK, angkatan, dan pendapatan orangtua tidak dapat digunakan sebagai faktor untuk memprediksi literasi keuangan pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha dikarenakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil studi ini menyarankan perlunya gaya hidup dan pembelajaran di jenjang perguruan tinggi yang tinggi untuk dapat tercapainya literasi keuangan yang baik bagi mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Saran lanjutan pada studi ini ialah mahasiswa dapat menambah pengetahuan keuangan sehingga kemampuan mahasiswa dapat ditingkatkan di dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti pendidikan orang tua dan juga kurikulum serta dapat dikembangkan populasi tidak hanya dari fakultas bisnis akan tetapi semua fakultas yang ada di Universitas Kristen Maranatha.

22 Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis menghaturkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu di dalam menyelesaikan studi ini yaitu para responden yang sudah meluangkan waktunya di dalam melakukan pengisian kuesioner sehingga studi yang dilakukan dapat terselesaikan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.untar.ac.id

Internet Source

3%

2

uia.e-journal.id

Internet Source

2%

3

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

4

www.scribd.com

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

journal.laaroiba.ac.id

Internet Source

1%

7

jurnalmanajemen.petra.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

1%

lib.unnes.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Trisakti University Student Paper	1 %
11	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
14	senima.conference.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.scielo.org.mx Internet Source	<1 %
17	cuir.car.chula.ac.th Internet Source	<1 %
18	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	Raja Ria Yusnita, Muhammad Abdi. "Pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2018	<1 %

20	core.ac.uk Internet Source	<1 %
21	es.scribd.com Internet Source	<1 %
22	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
23	Erren Egesta, Caecilia Wahyu Estining Rahayu, Christina Heti Tri Rahmawati. "Factors Affecting Student's Financial Literacy (A Study on the Students of the Faculty of Economics and the Faculty of Science and Technology of Sanata Dharma University Yogyakarta)", Media Ekonomi dan Manajemen, 2021 Publication	<1 %
24	dodoesblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
27	karicolo.wordpress.com Internet Source	<1 %
28	media.neliti.com Internet Source	<1 %

29 muharieffendi.files.wordpress.com <1 %
Internet Source

30 visnyk-econom.uzhnu.uz.ua <1 %
Internet Source

31 www.journal.iaingorontalo.ac.id <1 %
Internet Source

32 www.syekhnurjati.ac.id <1 %
Internet Source

33 repository.unand.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off